

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih enam bulan dimulai pada bulan Februari 2023 dan berakhir pada bulan Agustus 2023. Waktu penelitian ini dianggap paling efektif untuk melaksanakan penelitian dan waktu yang tepat dalam melaksanakan penelitian pada siswa dan siswa kompetensi keahlian manajemen perkantoran SMK Negeri 12 Jakarta. Hal itu dikarenakan pada bulan Mei 2023 siswa SMK Negeri 12 Jakarta sedang mengadakan Ulangan Akhir Semester dan pada bulan Juni 2023 siswa kelas XII Manajemen Perkantoran sedang mengadakan kelulusan, sehingga pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023 ketika sekolah efektif kembali.

##### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada siswa dan siswi kompetensi keahlian manajemen perkantoran SMK Negeri 12 Jakarta yang beralamatkan di Jl. Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti sebelumnya telah melaksanakan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di tempat penelitian itu, dan menemukan masalah terkait minat belajar pada siswa kompetensi keahlian manajemen perkantoran SMK Negeri 12 Jakarta.

#### **B. Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diambil adalah metode penelitian pendekatan kuantitatif. Dimana menurut Sugiyono dalam (Rinaldi Dikananda et al., 2019)

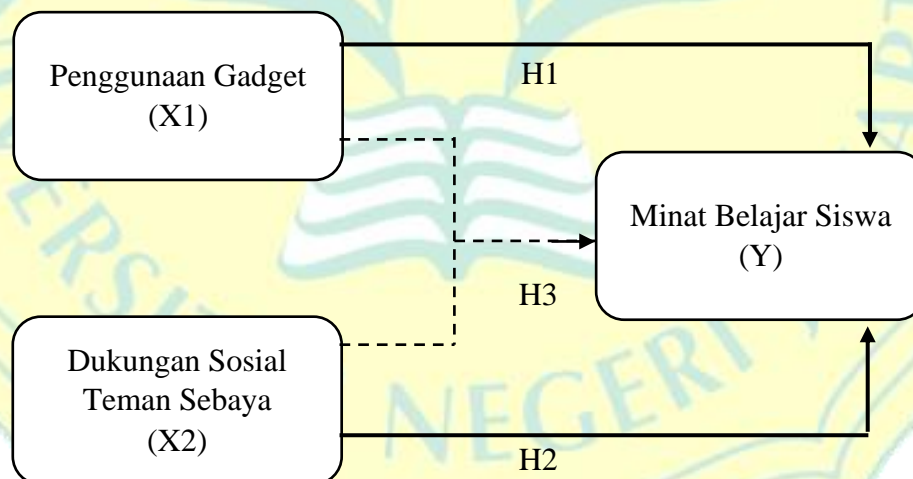
metode kuantitatif ialah metode yang meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang biasanya dilakukan secara acak.

Semua variabel penelitian, termasuk dua variabel independen dan satu variabel dependen, berasal dari data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian.

## 2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Pada hipotesis yang telah diajukan, diketahui ada Pengaruh antara Penggunaan Gadget (X1) dan Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2) dengan Minat Belajar Siswa (Y), sehingga konstelasi pengaruh variabel Penggunaan Gadget (X1) dan Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2) terhadap Minat Belajar Siswa (Y) terdapat di gambar skema berikut ini:

**Gambar 3. 1 Konstelasi Penelitian**



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Keterangan pada gambar:

→ : Pengaruh X1 dan X2 secara parsial terhadap Y

- : Pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y  
 Y : Minat Belajar Siswa  
 X1 : Penggunaan Gadget  
 X2 : Dukungan Sosial Teman Sebaya

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah total dari keseluruhan setiap objek yang ingin diteliti dengan karakteristik yang sama, yang dapat berupa individu menurut kelompok, peristiwa atau objek yang akan diteliti (Handayani, 2020). Berikut dibawah ini tabel populasi pada siswa kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran pada SMKN 12 Jakarta.

**Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran SMKN 12 Jakarta**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MP 1	36
2.	X MP 2	36
3.	XI MP	36
4.	XII MP	36
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Populasi pada penelitian meliputi siswa kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran SMKN 12 Jakarta dengan jumlah siswa sebanyak 144 siswa, meliputi kelas X (sepuluh) dengan jumlah siswa 72, XI (sebelas) dengan jumlah siswa 36, dan XII (duabelas) dengan jumlah siswa 36.



## 2. Sampel

Sampel ialah komponen dari populasi yang akan digunakan sebagai sumber data untuk penelitian, dan juga memberikan kontribusi untuk karakteristik seluruh populasi (Sugiyono, 2017). Dalam pengambilan sampel, ada teknik yang digunakan untuk mengumpulkannya. Teknik pengambilan sampel ialah suatu proses menyusun beberapa elemen populasi penelitian untuk diambil sampelnya, dengan mempelajari ciri-ciri atau karakter dari subyek yang dijadikan sampel (Handayani, 2020). Adapun penelitian ini memakai teknik *proportional random sampling*.

Teknik *proportional random sampling* menurut Sugiyono merupakan pengambilan sampel yang ada dalam populasi dilakukan secara acak dan berstrata dengan memberikan probabilitas yang sama untuk setiap elemen atau anggotanya yang dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Hal tersebut berarti sampel diambil tanpa memperhatikan strata, dimana setiap individu mendapatkan probabilitas yang sama untuk dijadikan sampel dimana memiliki proporsi masing-masing dari banyak ataupun sedikitnya pada populasi.

Ditetapkan bahwa sampel diperoleh dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* untuk memperkirakan jumlah sampel, khususnya untuk menentukan sampel dengan tingkat kesalahan 5% berdasarkan jumlah populasi penelitian. Berikut dibawah ini merupakan tabel penyebaran sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Teknik Pengambilan Sampel (Proportional Random Sampling)**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	X MP 1	36	$(36/144) \times 105$	27
2.	X MP 2	36	$(36/144) \times 105$	27
3.	XI MP	36	$(36/144) \times 105$	27
4.	XII MP	36	$(36/144) \times 105$	27
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>		<b>108</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Pada tabel yang tertera, peneliti menyimpulkan bahwa jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 144 siswa kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran dan diperlukan 108 siswa kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran untuk digunakan menjadi sampel penelitian, meliputi 54 siswa pada kelas X (sepuluh), 27 siswa pada kelas XI (sebelas), dan 27 siswa pada kelas XII (duabelas).

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Pada penelitian terdapat tiga variabel yakni Penggunaan Gadget (X1), Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2), dan Minat Belajar Siswa (Y). Kemudian, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan berbagai teknik. Berikut ialah penjelasan tentang teknik-teknik yang digunakan.

## 1. Minat Belajar (Y)

### a. Definisi Konseptual

Minat belajar ialah keadaan siswa terdorong memberikan ketertarikan, serta perhatiannya dan ingin terlibat dalam pembelajaran dengan perasaan yang senang untuk melaksanakannya.

### b. Definisi Operasional

Minat belajar termasuk salah satu data primer, pengukuran dapat melalui skala *likert* dengan melihat dari indikator yang ditentukan. Adapun indikator pada minat belajar yang dipakai pada penelitian, yaitu terdiri dari empat indikator Perhatian, Ketertarikan, Perasaan senang, dan Keterlibatan.

### c. Kisi-kisi Instrumental

Instrumen ini merupakan penjelasan mengenai pengukuran variabel minat belajar serta dapat menggambarkan seberapa baik instrumen yang dipakai dapat menggambarkan indikator variabel minat belajar. Dalam penelitian, peneliti menyediakan tabel kisi-kisi instrumen yang dipakai untuk pengukuran variabel minat belajar, sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Perhatian Siswa	1,2,3,4	5	2,3,5	1,4	-
2	Ketertarikan Siswa	6,7,8,9	10	-	6,7,8,9	10
3	Perasaan Senang	11,12,13,14	15	-	11,12,13,14	15
4	Keterlibatan Siswa	16,17,18,19	20	-	16,17,18,19	20

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)



Responden diminta untuk menilai seberapa besar rasa setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan pada skala *Likert* untuk mengukur pandangan dan pendapatnya. Responden dapat memilih 5 alternatif jawaban dari skala *likert* yang disediakan, yang mana setiap jawaban diberi nilai 1 (satu) hingga 5 (lima) menyesuaikan pada tingkat jawaban yang dipilih. Adapun tabel jawaban pada skala *likert*, yaitu:

**Tabel 3. 4 Skala Penilaian Instrumen Minat Belajar**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	<i>Positif (+)</i>	<i>Negatif (-)</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan pengujian terhadap instrumen kuesioner dimana hasilnya nanti membuktikan bahwa apakah instrumen kuesioner valid atau dapat tidak. Apabila terdapat pernyataan tidak valid, pernyataan itu dikeluarkan atau dihapus.

Adapun kriteria untuk menentukan apakah butir pernyataan diterima atau tidak, parameter yang dipakai ialah jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dalam kata lain, pernyataan itu dianggap valid. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, dengan demikian pernyataan tersebut dianggap tidak valid atau tidak dapat diterima. Dalam hal ini, pernyataan yang tidak valid dikeluarkan atau harus dihapus (Ghozali, 2018). Kemudian setelah itu diujikan atau dihitung reliabilitasnya dengan melihat *Cronbach Alpha* yang dihasilkan (Ghozali, 2018).

Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan 30 responden dengan nilai  $r$  tabel 0,361 untuk 20 pernyataan variabel minat belajar. Kemudian, uji coba validitas instrumen yang telah dilakukan menghasilkan berawal dari 20 pernyataan didapatkan 17 pernyataan yang valid, sedangkan 3 pernyataan harus dihapuskan atau di drop sebab kriteria  $r$  tabel sebesar 0,361 tidak terpenuhi. Maka pernyataan yang dipakai dalam variabel minat belajar yaitu 17 pernyataan.

Setelah dilakukan perhitungan untuk menguji kevalidan, selanjutnya menghitung reliabilitas setiap pernyataan telah terbukti valid dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan. Uji reliabilitas sudah dilakukan dan mendapatkan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0.828 dimana nilai tersebut  $> 0.60$ . Artinya, ini menunjukkan variabel minat belajar reliabel. Maka butir pernyataan yang akan menjadi instrumen final dan akan diujikan kembali sebanyak 17 butir pernyataan.

## **2. Penggunaan Gadget (X1)**

### **a. Definisi Konseptual**

Penggunaan gadget ialah aktivitas siswa dalam memanfaatkan dan menggunakan fungsi dari teknologi, untuk mempermudah sesuatu kegiatan terhadap siswa tersebut.

### **b. Definisi Operasional**

Penggunaan Gadget termasuk salah satu data primer, pengukuran dapat melalui skala *likert* dengan melihat dari indikator yang ditentukan. Adapun indikator pada penggunaan gadget yang dipakai pada penelitian, yaitu ada empat indikator Pemanfaatan gadget dalam pembelajaran, Kemampuan mengoperasikan gadget dalam pembelajaran, Penunjang dalam kegiatan belajar, dan Frekuensi penggunaan gadget.



### c. Kisi-kisi Instrumental

Instrumen ini merupakan penjelasan mengenai pengukuran variabel penggunaan gadget serta dapat menggambarkan seberapa baik instrumen yang dipakai dapat menggambarkan indikator variabel penggunaan gadget. Dalam penelitian, peneliti menyediakan tabel kisi-kisi instrumen yang dipakai untuk pengukuran variabel penggunaan gadget, sebagai berikut.

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Gadget**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pemanfaatan gadget dalam pembelajaran	21,22,23,24	25	25	21,22,23,24	-
2	Kemampuan mengoperasikan gadget dalam pembelajaran	26,27,28,29	30	29	26,27,28	30
3	Penunjang dalam pembelajaran	31,32,33,34	35	34,35	31,32,33	-
4	Frekuensi penggunaan gadget	36,37,38,39	40	39	36,37,38	40

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Responden diminta untuk menilai seberapa besar rasa setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan pada skala Likert untuk mengukur pandangan dan pendapatnya. Responden dapat memilih 5 alternatif jawaban dari skala *likert* yang disediakan, yang mana setiap jawaban diberi nilai 1 (satu) hingga 5 (lima) menyesuaikan pada tingkat jawaban yang dipilih. Adapun tabel jawaban pada skala *likert*, yaitu:

**Tabel 3. 6 Skala Penilaian Instrumen Penggunaan Gadget**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	<i>Positif (+)</i>	<i>Negatif (-)</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan pengujian terhadap instrumen kuesioner dimana hasilnya nanti membuktikan bahwa apakah instrumen kuesioner valid atau dapat tidak. Apabila terdapat pernyataan tidak valid, pernyataan itu dikeluarkan atau dihapus.

Adapun kriteria untuk menentukan apakah butir pernyataan diterima atau tidak, parameter yang dipakai ialah jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dalam kata lain, pernyataan itu dianggap valid. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, dengan demikian pernyataan tersebut dianggap tidak valid atau tidak dapat diterima. Dalam hal ini, pernyataan yang tidak valid dikeluarkan atau harus dihapus (Ghozali, 2018). Kemudian setelah itu diujikan atau dihitung reliabilitasnya dengan melihat *Cronbach Alpha* yang dihasilkan (Ghozali, 2018).

Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan 30 responden dengan nilai  $r$  tabel 0,361 untuk 20 pernyataan variabel penggunaan gadget. Kemudian, uji coba validitas instrumen yang telah dilakukan menghasilkan berawal dari 20 pernyataan didapatkan 15 pernyataan yang valid, sedangkan 5 pernyataan harus dihapuskan atau di drop sebab kriteria  $r$  tabel sebesar 0,361 tidak terpenuhi. Maka pernyataan yang dipakai dalam variabel penggunaan gadget yaitu 15 pernyataan.

Setelah dilakukan perhitungan untuk menguji kevalidan, selanjutnya menghitung reliabilitas setiap pernyataan telah terbukti valid dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan. Uji reliabilitas sudah dilakukan dan mendapatkan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0.831 dimana nilai tersebut  $> 0.60$ . Artinya, ini menunjukkan variabel penggunaan gadget reliabel. Maka butir pernyataan yang akan menjadi instrumen final dan akan diujikan kembali sebanyak 15 butir pernyataan.

### **3. Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Dukungan sosial teman sebaya ialah upaya atau tindakan yang diberikan oleh teman dengan rentang usia yang sama dalam bentuk semangat, penerimaan, perhatian, serta memberikan penghargaan untuk menciptakan harmoni nyaman dan damai baik secara fisik ataupun mental.

#### **b. Definisi Operasional**

Dukungan Sosial Teman Sebaya termasuk salah satu data primer, pengukuran dapat melalui skala likert dengan melihat dari indikator yang ditentukan. Adapun indikator pada dukungan sosial teman sebaya yang dipakai pada penelitian, yaitu ada tiga indikator Interaksi sosial pada teman sebaya, Dukungan yang berikan teman sebaya, dan Kerja sama antar teman sebaya.

#### **c. Kisi-kisi Instrumental**

Instrumen ini merupakan penjelasan mengenai pengukuran variabel dukungan sosial teman sebaya serta menggambarkan seberapa baik instrumen yang dipakai dapat menggambarkan indikator variabel dukungan sosial teman sebaya. Dalam penelitian, peneliti menyediakan tabel kisi-kisi instrumen yang dipakai untuk pengukuran variabel dukungan sosial teman sebaya, sebagai berikut.



**Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Interaksi sosial antar Steman sebaya	41,42,43,44	45	43	41,42,44	45
2	Dukungan dan dorongan teman sebaya	46,47,48,49	50	-	46,47,48,49	50
3	Kerja sama	51,52,53,54	55	-	51,52,53,54	55

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Responden diminta untuk menilai seberapa besar rasa setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan pada skala Likert untuk mengukur pandangan dan pendapatnya. Responden dapat memilih 5 alternatif jawaban dari skala *likert* yang disediakan, yang mana setiap jawaban diberi nilai 1 (satu) hingga 5 (lima) menyesuaikan pada tingkat jawaban yang dipilih. Adapun tabel jawaban pada skala *likert*, yaitu:

**Tabel 3. 8 Skala Penilaian Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan pengujian terhadap instrumen kuesioner dimana hasilnya nanti membuktikan bahwa apakah instrumen kuesioner valid atau dapat tidak. Apabila terdapat pernyataan tidak valid, pernyataan itu dikeluarkan atau dihapus.

Adapun kriteria untuk menentukan apakah butir pernyataan diterima atau tidak, parameter yang dipakai ialah jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dalam kata lain, pernyataan itu dianggap valid. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, dengan demikian pernyataan tersebut dianggap tidak valid atau tidak dapat diterima. Dalam hal ini, pernyataan yang tidak valid dikeluarkan atau harus dihapus (Ghozali, 2018). Kemudian setelah itu diujikan atau dihitung reliabilitasnya dengan melihat *Cronbach Alpha* yang dihasilkan (Ghozali, 2018)

Adapun kriteria untuk menentukan apakah butir pernyataan diterima atau tidak, parameter yang digunakan adalah apabila nilai  $r$  yang dihitung lebih besar daripada nilai  $r$  di tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel). Dalam kata lain, pernyataan tersebut dianggap valid jika kriteria tersebut terpenuhi. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $<$   $r$  tabel), maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid atau tidak dapat diterima. Dalam hal ini, butir pernyataan yang tidak valid harus dihapus atau harus di drop (Ghozali, 2018). Kemudian setelah itu diujikan atau dihitung reliabilitasnya dengan melihat *Cronbach Alpha* yang dihasilkan (Ghozali, 2018).

Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan 30 responden dengan nilai  $r$  tabel 0,361 untuk 15 pernyataan variabel dukungan sosial teman sebaya. Kemudian, uji coba validitas instrumen yang telah dilakukan menghasilkan berawal dari 15 pernyataan didapatkan 14 pernyataan yang valid, sedangkan 1 pernyataan harus dihapuskan atau di drop sebab kriteria  $r$  tabel sebesar 0,361 tidak terpenuhi. Maka pernyataan yang dipakai dalam variabel dukungan sosial teman sebaya yaitu 14 pernyataan.

Setelah dilakukan perhitungan untuk menguji kevalidan, selanjutnya menghitung reliabilitas setiap pernyataan telah terbukti valid dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan. Uji reliabilitas sudah dilakukan dan mendapatkan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0.664 dimana

nilai tersebut  $> 0.60$ . Artinya, menunjukkan variabel dukungan sosial teman sebaya reliabel. Maka butir pernyataan yang akan menjadi instrumen final dan akan diujikan kembali sebanyak 14 butir pernyataan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode survei yaitu memakai jenis penelitian deskriptif. Dimana metode survei ialah metode untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti melewati cara menyebarluaskan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada para responden, baik melalui wawancara maupun pengiriman kuesioner. Pada penelitian, yang dipakai untuk metode pengumpulan data ialah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden guna mendapatkan data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti. Lalu metode penelitian deskriptif adalah metode pengumpulan data yang mana metode tersebut dapat memberikan peneliti hasil deskripsi mengenai keadaan sosial yang sedang diteliti. Pemilihan metode ini dikarenakan agar dapat mempermudah proses pengumpulan data. Dalam metode ini, peneliti akan langsung terjun ke tempat penelitian dan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data mencakup pengkategorian data didasarkan pada variabel dan responden, pengolahan data didasarkan pada variabel dari semua responden, presentasi data untuk setiap variabel, penghitungan untuk menentukan jawaban atas pertanyaan penelitian, serta penghitungan dalam menguji hipotesis yang diusulkan..

Pada penelitian memakai metode analisis data regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer IBM SPSS, juga dikenal sebagai *Statistical Package for Social Science*. SPSS ialah program komputer yang dirancang untuk melakukan perhitungan statistik dan menganalisis data (Fauziah & Karhab, 2019). Menurut (Fauziah & Karhab, 2019) juga program



*software* SPSS ini selain memberikan kemudahan perhitungan, program ini juga dapat menganalisis penelitian dengan lebih banyak variabel. Berikut ini adalah langkah-langkah menganalisis data menggunakan SPSS:

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) Analisis statistik deskriptif ialah jenis analisis data yang membagikan gambaran atau deskripsi dengan nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum, varian, serta standar deviasinya. Tujuan dari uji statistik deskriptif yaitu untuk memberikan suatu deskripsi atau memberikan gambaran terkait variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian, yang mana dapat menjadi suatu informasi agar lebih mudah untuk dipahami.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian untuk menentukan apakah data dalam model regresi atau variabel independen dan dependen berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dapat dilakukan dengan SPSS. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  = data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Kemudian, kriteria pengambilan keputusan melalui analisis grafik (*plot probabilitas normal*) adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  yang menyatakan bahwa data terdistribusi normal, dapat diterima jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan diagonal.
- 2)  $H_0$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal, jika data menyebar menjauhi garis diagonal.

#### **b. Uji Linearitas**

Menurut (Ghozali, 2018) Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar, serta juga menentukan apakah ada atau tidaknya variabel yang akan diuji menunjukkan hubungan linear. Uji linearitas akan dilakukan memakai *Test of Linearity* melihat taraf signifikansi 0,05. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  = Tidak ada hubungan linier pada data.
- 2)  $H_a$  = Terdapat hubungan linier pada data.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji statistik *Test of Linearity* adalah:

- 1) Data dapat dinyatakan tidak memiliki hubungan linier jika signifikansi linieritasnya  $> 0,05$ , dan  $H_0$  diterima.
- 2) Data dapat dinyatakan memiliki hubungan linier jika signifikansi pada linieritasnya  $< 0,05$ , dan  $H_0$  ditolak.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi atau multikolinearitas antar variabel independennya. Model regresi yang baik tidak menemukan korelasi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai VIF dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF  $> 10$  dan *Tolerance*  $< 0,1$  (10%) maka terjadi

multikolinieritas. Kriteria pengujian statistik berdasarkan nilai VIF berikut adalah kriterianya:

- 1) Masalah multikolinieritas ada ketika  $VIF > 10$ .
- 2) Masalah multikolinieritas tidak ada ketika  $VIF < 10$ .

Kemudian, kriteria pengujian statistik dengan mempertimbangkan nilai *Tolerance* berikut:

- 1) Masalah multikolinieritas ada ketika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ .
- 2) Masalah multikolinieritas tidak ada ketika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ .

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian heteroskedastisitas untuk menentukan apakah varian dalam model regresi tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pastikan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah berikut:

- 1) Heteroskedastisitas terjadi jika ada pola yang berbeda, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan menyempit).
- 2) Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Kemudian dalam heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, nilai absolut residual dibagi dengan variabel independen. Menurut kriteria uji, heteroskedastisitas tidak ditemukan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan heteroskedastisitas ditemukan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur arah dan kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Di bawah ini terdapat rumus regresi linear berganda:



$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Variabel terikat (Minat Belajar)
- $X_1$  = Variabel bebas pertama (Penggunaan Gadget)
- $X_2$  = Variabel bebas kedua (Dukungan Sosial Teman Sebaya)
- $\alpha$  = Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$ , apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama
- $b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua
- $e$  = Nilai *error*

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Stimultan (Uji f)

Uji Koefisien Regresi Stimultan atau pengujian F merupakan pengujian agar melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hipotesis berikut digunakan dalam penelitian:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Bermakna variabel penggunaan gadget dan dukungan sosial teman sebaya secara bersama-sama tidak mempengaruhi minat belajar.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Bermakna variabel penggunaan gadget dan dukungan sosial teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi minat belajar.

Kemudian, untuk kriteria uji statistik, adalah:

- 1)  $H_0$  diterima ketika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan  $H_a$  ditolak.
- 2)  $H_0$  ditolak ketika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan  $H_a$  diterima.

### **b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)**

Uji Koefisien Regresi Parsial atau Pengujian T menurut (Ghozali, 2018) merupakan tes yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut hipotesis awal, yaitu:

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , bermakna variabel penggunaan gadget tidak mempengaruhi minat belajar secara positif.

$H_a : b_1 \geq 0$ , bermakna variabel penggunaan gadget mempengaruhi secara positif pada minat belajar.

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , bermakna variabel dukungan sosial teman sebaya tidak mempengaruhi minat belajar secara positif.

$H_a : b_2 \geq 0$ , bermakna variabel dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi secara positif pada minat belajar.

Sedangkan kriteria keputusan untuk uji parsial adalah sebagai berikut:

1)  $H_0$  diterima ketika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan  $H_a$  ditolak

2)  $H_0$  ditolak ketika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan  $H_a$  diterima.

### **c. Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menurut (Ghozali, 2018) merupakan pengukuran seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang digunakan dalam metode regresi linear berganda, digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap semua variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase perubahan variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi dependen. Jika nilai  $r$  atau koefisien korelasi menunjukkan = 1 berarti positif terbesar, dan jika nilai  $r$  adalah = -1 berarti negatif terbesar, lalu apabila

nilai  $r$  adalah = 0 berarti terkecil atau rendah. Tabel pedoman berikut menunjukkan koefisien korelasi nilai  $R$  menurut (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0,399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Rumus korelasi determinan berikut dapat digunakan kemudian untuk mengetahui seberapa besar atau kecil hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ .

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinasi

( $R^2$ )  $R$  = Nilai Koefisien Korelasi